

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adanya penelitian dilakukan untuk menjawab permasalahan yang terurai dalam pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan jenis penelitian yang tepat untuk menjabarkan masalah dan menemukan jawaban dari permasalahan yang akan diangkat. Metode adalah suatu cara untuk mempermudah suatu penelitian agar lebih fokus dalam menyelesaikan persoalan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah suatu langkah dalam penelitian yang menghasilkan suatu jawaban dalam bentuk kata-kata maupun tulisan yang berdasarkan peristiwa maupun pemikiran orang lain. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek sebenarnya bukan objek peristiwa percobaan sehingga peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.

Tujuan adanya penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi pada objek yang dijadikan penelitian, sehingga benar-benar fokus pada temuan di lapangan. Hasil data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dengan narasumber.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan kualitatif sangat membutuhkan kehadiran penelitian di lapangan yang bertindak sebagai instrument dan sebagai peneliti yang mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian peneliti mendapatkan

data-data yang terkait dengan informasi-informasi yang di butuhkan, maka peneliti mendatangi secara langsung ketempat lokasi yakni di SMA Negeri 2 Pare. Peneliti dalam melakukan penelitian dengan mencari data dan informasi dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan mengamati secara langsung tentang Pendidikan yang di lakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian lokasi yang di gunakan untuk meneliti yakni di SMAN 2 Pare yang berada di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No.8, Cangkring, Pelem, Kec. Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian melalui dari beberapa hasil observasi pra penelitian. Alasan penulis mengambil tempat penelitian di SMA Negeri 2 Pare yaitu karena sekolah tersebut menarik untuk di teliti yang menggunakan Yayasan sebagai pengatur kebijakan dan juga berbeda dengan sekolah umum lainnya berikut visi misi sekolah tersebut :

1. Visi

Terwujudnya insan yang unggul dalam prestasi, santun dalam berbudi, berbudaya lingkungan dan berdayasaing global.

2. Misi

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
- b. Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dengan mengembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan bagi siswa dan guru, sehingga bisa mengembangkan semua potensi yang di miliki siswa secara optimal

- c. Meningkatkan keunggulan prestasi non akademik melalui pembinaan pengembangan diri yang dapat mengembangkan bakat siswa secara optimal dan professional
- d. Melaksanakankurikulum 2013
- e. Meningkatkan keunggulan inovasi pembelajaran berbasis IT
- f. Menyelenggarakan kegiatan social guna menanamkan dan mengembangkan sikap kesetiakawanan social
- g. Meciptakan budaya beretika di lingkungan sekolah sehingga dapat membetuk pribadi yang tertib dan santun
- h. Menumbuhkembangkan sikap peduli / sadar lingkungan melalui pembelajaran yang berkelanjutan
- i. Menumbuh kembangkan budaya mutu dan semangat keunggulan, sehingga mampu bersaing di era global
- j. Meningkatkan mutu pendidik sesuai dengan tuntutan program pembelajaran berbahasa Indonesia dan Bahasa inggris
- k. Mengoptimalkan pemberdayaan dan pemenuhan sarana pra sarana pendidikan yang tepat waktu, tepat guna, tepat jumlah dan berstandar internasional.

D. Sumber Data

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis datanya dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan skunder yang akan dipaparkan sebagaiberikut:³⁹

³⁹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Andi Offset,2010), hlm. 171-173.

1) Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber penelitian primer diperoleh para peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer ini dapat berupa sebuah opini seseorang baik secara individu ataupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian ataupun kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam hal ini jenis data primer yang akan diperoleh adalah merupakan hasil wawancara dengan bagian, kepala sekolah dan guru mata pelajaran.

2) Data Sekunder

Merupakan sumber data yang dirancang secara spesifik dalam proses penelitian. yang artinya data sekunder ini sifatnya adalah sebagai data pelengkap, pendukung dari data primer. Bentuk dari data sekunder ini biasanya adalah dokumen-dokumen yang terdapat dalam suatu organisasi atau lembaga. Biasanya peneliti mendapat data tersebut dengan meminta persetujuan dari pihak lembaga dahulu. peneliti menggunakan sebagai tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan.

| Fokus penelitian | Indikator | Teknik Pengumpulan | Sumber Data |
|--|---|--|---|
| Bentuk-bentuk layanan pendidikan SMAN 2 Pare | a. Layananan kepada guru b. Layanan kepada siswa c. Pihak yang melaksanakan pelayanan | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, humas sekolah |

| | | | |
|--|---|--|---|
| Strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatkan citra layanan pendidikan di SMAN 2 Pare | a. Strategi produk b. Strategi promosi c. Strategi differensiasi | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | Kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, humas sekolah |
| Dampak strategi pemasaran terhadap layanan pendidikan di SMAN 2 Pare | a. Kepercayaan masyarakat b. Kerjasama dengan masyarakat c. Loyalitas dan komitmen masyarakat | 1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi | Kepala sekolah, waka kurikulum, guru sekolah |

E. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan prosedur pengumpulan data adapun pengumpulan data yang dapat penulis gunakan dalam penulisan ini adalah:

1) Metode Observasi

Observasi adalah salah satu metode penelitian yang mana dalam prosesnya lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indra yaitu indra penglihatan.⁴⁰ Dalam metode penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap gejala yang ada di lokasi penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan. Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah mengenai pengaruh analisis strategi pemasaran dalam mengembangkan citra layanan jasa Pendidikan di SMAN 2 Pare.

2) Metode Wawancara

⁴⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara,2014), hlm. 78.

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*) dengan caramenghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.⁴¹ Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan apa yang diteliti, dan diperoleh secara mendalam, yang di interview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan analisis strategi pemasaran dalam mengembangkan citra layanan jasa Pendidikan di SMA Negeri 2 Pare, wawancara yang dilakukan yaitu dengan kepala sekolah, guru, siswa dan wali murid.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tiga informan utama. Dalam penentuan tiga informan utama ini peneliti menentukan berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang akan peneliti peroleh dari ketiga informan utama tersebut mengenai pengaruh analisis strategi pemasaran dalam mengembangkan citra layanan jasa Pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Pare. Adapun tiga informan utama tersebut yaitu bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pare perwakilan salah satu guru, dan pegawai bagian humas. Dengan menggunakan pertanyaan yang sama namun tetap sesuai konteks tupoksi

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 155 .

yang dilaksanakan yaitu mengenai focus pengaruh manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi struktur, karena ketika pertanyaan sudah diurutkan dengan sistematis, namun peneliti dan informan juga tidak hanya terpaku dengan instrument tersebut, namun disini peneliti dan informan saling merespon agar informasi yang didapat lebih mendalam.

3) Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film, *lainrecord*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari penyidik. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi ada pula sumber lain yang dapat digunakan, diantaranya adalah dokumen, foto dan lain-lain.⁴²

Dokumentasi yang diperoleh peneliti digunakan untuk melengkapi data dan informasi yang telah tersimpan dan terdokumentasikan dalam file dan berkas-berkas untuk dapat dijadikan sebagai rujukan strategi manajemen pemasaran pada masa yang akan datang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan bagaimana pengaruh analisis strategi pemasaran dalam peningkatan citra layanan jasa Pendidikan di SMA Negeri 2 Pare. Data yang diambil berupa brosur, foto-foto, pamflet, rontek, banner, dan guru, data siswa dan kegiatan sekolah yang berkaitan dengan startegi analisis data. Atau bisa juga dilakukan dengan mencari data

⁴² Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm. 72.

mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dsb.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen pribadi dan dokumen resmi, namun tidak hanya itu saja, peneliti juga mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto atau gambar yang berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Dengan adanya dokumentasi dari sekolah menjadi salah satu penguat dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan.

F. Analisis Data

Menurut Emzir analisis data adalah proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang menyajikan sebagaimana yang ditemukan orang lain.⁴⁴

Pada tahap analisis data penulis melakukan beberapa tahap kegiatan yang saling mendukung dan tidak dipisahkan, dan semakin sering dilakukan kesimpulan yang dilakukan semakin representasi, kegiatan itu adalah:

- 1) Pengumpulan data merupakan proses mengelompokan data yang telah didapatkan dari metode pengumpulan data yang telah dijalankan.
- 2) Reduksi data merupakan penyederhanaan data yang telah terkumpul dan difokuskan pada tema yang sama, pada kegiatan ini dibuat juga dirangkum dari data yang saling mendukung.

⁴³ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 144.

⁴⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 85.

- 3) Penyajian data (data display) merupakan menyusun formasi yang kompleks ke dalam bentuk yang terstruktur, sehingga lebih mudah dibaca dan dipahami maknanya.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan kesimpulan yang ditarik bukanlah sebuah rangkuman dari hasil penelitian, tetapi merupakan inti dari hasil penelitian yang dapat menjawab pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian berdasarkan data yang telah tersedia.⁴⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan adalah pengecekan kembali data yang telah terkumpul. Teknik yang digunakan peneliti dalam pengecekan data agar dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan dua teknik yaitu dengan teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan informan. Pada teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber dilakukan untuk ,menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti dan sudah mendapatkan sebuah kesimpulan, maka selanjutnya dimintai kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber yang telah di wawancarai.

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu.⁴⁶ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data

⁴⁵M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 90.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.* hlm. 330.

yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁴⁷ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dan teknik yang kedua yaitu *member check* yaitu dengan meminta kesepakatan hasil penelitian bersama informan.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan penelitian yang digunakan yaitu sesuai dengan pendapat Bogdad yang dikutip oleh Moleong, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
 - a. Memilih lokasi penelitian
 - b. Mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (landasan teori).
 - c. Menunjukkan fokus penelitian.
 - d. Mengurus perizinan kepada lembaga pendidikan untuk melakukan penelitian.
 - e. Menyusun seminar penelitian yang digunakan untuk meminta izin kepada lembaga pendidikan sesuai dengan sumber data yang terkait.

2. Tahap pengerjaan lapangan

Pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian, artinya peneliti melakukan penelitian langsung di SMAN 2 Pare untuk mencari data terkait.

3. Tahap analisis data

- a. Menganalisis data yang sudah diperoleh pada tahap sebelumnya.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 231.

- b. Menafsirkan data.
 - c. Penemuan-penemuan hal penting dari penelitian.
 - d. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Memperbaiki hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan perizinan.